

Judul : Saran Komoisi VI Untuk Tutup Defisit: Dubes Kudu Jadi Agen Pemasaran Produk Lokal
Tanggal : Rabu, 11 Juli 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Saran Komisi VI Untuk Tutup Defisit Dubes Kudu Jadi Agen Pemasaran Produk Lokal

ANGGOTA Komisi VI DPR Juliari Batubara menyarankan untuk mengatasi defisit neraca perdagangan pemerintah mendorong kantor-kantor dagang dan Kedubes Indonesia di luar negeri, all out menjadi agen pemasaran produk-produk nasional, khususnya produk-produk non-komoditi.

Ari menyampaikan, defisit perdagangan Indonesia akan terus terjadi apabila pendapatan negara dari ekspor lebih kecil daripada pengeluaran atau pembiayaan. Saat ini, pendapatan negara dari ekspor masih sekitar setengah



Juliari Batubara

daripada pengeluaran import. "Untuk mengatasi defisit pe-

merintah harus mencari sumber pembiayaan alternatif lain dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam mata uang asing, khususnya mata uang dolar AS," katanya, kemarin.

Ari menyampaikan, jika neraca perdagangan Indonesia terus-terusan defisit, walaupun mungkin besaran defisit tersebut masih di bawah batas wajar yang disetujui DPR, tentunya akan selalu berpotensi menimbulkan tekanan terhadap rupiah. Artinya, cadangan devisa Indonesia akan selalu berkurang guna menjaga nilai tukar.

"Sejak dulu, pendapatan ekspor kita rendah, inilah yang selalu jadi pemicu dari defisit. Apalagi kalau sebagian besar ekspor Indonesia masih didominasi dari komoditas-komoditas yang rentan terhadap harga di internasional," kata Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR ini.

Karena itu, jelas Ari, tidak ada jalan lain kedepannya, pemerintah harus lebih all-out untuk meningkatkan pendapatan negara dari ekspor. Khususnya untuk produk-produk non-komoditi.

"Termasuk juga di dalamnya

aturan-aturan perbankan, guna menunjang industri-industri untuk ekspor," ujar politisi muda PDIP ini.

Ditegaskannya, kantor-kantor dagang Indonesia plus Kedubes Indonesia, mesti didorong untuk menjadi agen marketing produk-produk Indonesia. Khususnya produk-produk non-komoditi.

Diberitakan, neraca perdagangan Indonesia kembali defisit pada Mei 2018 sebesar 1,52 miliar dolar AS. Nilai defisitnya ini lebih kecil dibandingkan April yang sebesar 1,63 miliar dolar AS. ■ ONI